

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Diskriminasi yang terjadi dalam dunia sepak bola masalah terlihat dengan jelas dan dapat dirasakan oleh berbagai individu maupun kelompok, yang tentunya membawa dampak yang begitu negatif pada persepakbolaan internasional maupun nasional, khususnya yang terjadi pada negara Indonesia. Kehadiran FIFA memang sangatlah diperlukan dalam menyikapi permasalahan persepakbolaan yang ada di Indonesia dengan cara mempromosikan norma Anti-Diskriminasi. Peran FIFA dalam mempromosikan norma Anti-Diskriminasi sangat signifikan dalam mengubah lanskap persepakbolaan Indonesia menuju lingkungan yang lebih inklusif dan bebas diskriminasi, di mana FIFA berhasil menggerakkan berbagai pihak untuk bersama-sama mengatasi masalah diskriminasi. Dengan melalui serangkaian inisiatif strategis, mulai dari kemunculan norma (*norm emergence*) di tingkat internasional hingga internalisasi norma (*norm internalization*) di tingkat nasional, dengan cara berkolaborasi dengan organisasi Internasional yang diakui dan dihormati berupa beberapa lembaga PBB, AFC tidak hanya itu FIFA juga berkolaborasi dengan PSSI, Pemerintah Indonesia, serta beberapa organisasi lokal. Tujuannya agar dapat menanamkan nilai-nilai Anti-Diskriminasi, menyosialisasikan kebijakan dan regulasi anti-diskriminasi secara luas, serta memastikan bahwa norma ini menjadi bagian integral dari sistem sepak bola nasional. Tidak hanya itu, melalui pendidikan, pelatihan dan regulasi yang ketat,

pada akhirnya menciptakan budaya sepak bola yang lebih adil dan menghormati keberagaman.

4.2. Saran

Pada penelitian ini, penulis menjelaskan mengenai Bagaimana peran FIFA di bawah periode Gianni Infantino dalam mempromosikan norma anti-diskriminasi pada sistem persepakbolaan Indonesia di Tahun 2022-2024. Pengambilan waktu yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, berkisar pada tahun 2022 hingga 2024 saja. Dengan demikian, saran penulis kepada penulis selanjutnya yaitu menekankan pentingnya keberlanjutan peran FIFA dan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk memastikan norma Anti-Diskriminasi terus ditegakkan dan dihormati dalam setiap aspek sepak bola Indonesia kedepannya. Mengingat pada tahun 2022 hingga 2024, FIFA telah berhasil mengubah sistem persepakbolaan Indonesia dan mentransformasi sepak bola Indonesia ke arah yang lebih baik. Oleh sebab itu, akan sangat layak untuk mempertanyakan “Apakah kekonsistenan dan keberlanjutan peran FIFA dalam mempromosikan norma Anti-diskriminasi di Indonesia pada tahun-tahun yang akan mendatang dapat dipertahankan?”.